

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik kuantitatif digunakan untuk menguji korelasi antar variabel untuk mengevaluasi teori. Metode penelitian ini menggunakan angka statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Setelah variabel saat ini dinilai, data numerik dihasilkan dan dilakukan analisis statistik.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yang merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel.² Teknik analisis dan penelitian data terutama mengandalkan angka-angka untuk menguji keberadaan hipotesis yang telah ditetapkan.³

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan *Google form*. *Google form* tersebut dibagikan kepada Generasi Z yang merupakan mahasiswa Aktif Pengguna Bank Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2021 yang merupakan pengguna bank syariah yang mengisi kuesioner.

¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5.

² Sugiyono, *Metode pendekatan manajemen (pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi (mixed method), penelitian tindakan (Action research, dan penelitian evaluasi), 110.*

³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

B. Variabel Penelitian

Variabel-variabel berikut akan diteliti dalam penelitian ini:

1. Variabel yang bersifat independen (independen)

Variabel bebas atau variabel Independen atau dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel Dependen (Variabel yang bergantung)

Variabel terikat atau variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menabung di bank syariah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan. Bisa juga diartikan dengan memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu dalam penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk menghindari interpretasi yang tidak konsisten, dan memfasilitasi pengumpulan data yang lebih mudah dan konsisten.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis kategori sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Pengetahuan konsumen dijadikan sebagai variabel Bebas (independen) pada penelitian ini. Indikator-indikator pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Ujang Sumarwan, indikator-indikator yang sesuai dengan variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

⁴ Rafika Ulfa, 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', *Al-Fathonah*, 1.1 (2021), 342-51.

Tabel 3.1
Indikator dari Variabel Pengetahuan (X)

Variabel	Indikator	Deskripsi
Pengetahuan Konsumen	Pengetahuan Produk	pemahaman tentang fitur produk, keunggulan, dan sifat produk akhir.
	Pengetahuan Pembelian	Pengetahuan tentang dimana dan kapan membeli.
	Pengetahuan tentang penggunaan	Pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakan produk.

Sumber: Ujang sumarwan⁵

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yang merupakan keputusan menabung. Indikator yang tepat untuk objek penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Keputusan Nasabah

Variabel	Indikator	Deskripsi
Keputusan Menabung	Pengenalan Masalah	Pengenalan permasalahan dalam kebutuhan.
	Pencarian Informasi	Memulai dengan mencari data yang akurat.
	Evaluasi Alternatif	Konsumen membuat keputusan akhir dengan menganalisis informasi yang berkaitan dengan pilihan mereka.
	Keputusan Pembelian	Setelah memperoleh informasi, membeli barang yang diperlukan.
	Perilaku Pasca Pembelian	Konsumen mendapatkan sejumlah kepuasan sebagai hasil dari pembelian tersebut.

Sumber : Kotler dan Amstrong⁶

⁵ Ujang Sumarwan, "Perilaku konsumen, teori dan penerapannya dalam pemasaran", Cetakan keempat, edisi kedua (Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 148-158.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari semua individu, kejadian, atau item yang akan digunakan untuk mengekstrapolasi hasil penelitian. Mengetahui populasi sangat penting untuk dipelajari karena temuan dari sampel representatif yang diambil dari populasi pada akhirnya akan diperoleh.⁷

Populasi penelitian adalah 309 Generasi Z yang merupakan mahasiswa Aktif Pengguna Bank Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri angkatan 2021 pengguna bank syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan ukuran dan susunan populasi. Mereka juga dapat dianggap sebagai bagian tertentu dari suatu populasi yang digunakan untuk mewakili seluruh populasi.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, sebuah metode pengambilan sampel yang paling sederhana dan *fair*, di mana setiap unit memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Adapun alasan dipilihnya *Simple Random Sampling* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya pengetahuan tentang unsur populasi dan ketidakadaan keterangan sebelumnya yang dapat dipakai untuk menilai tingkat keseragaman populasi.

⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Cetakan pertama (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 174-179.

⁷ I Ketut Swarjana and M P H SKM, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

⁸ Hardani Hardani and others, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (Pustaka Ilmu, 2020).

b) Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang ada, belum ditemukan prosedur dalam penarikan sampel lain yang lebih efisien dibandingkan *Simple Random Sampling* (SRS).

Dalam penelitian ini kategorikan pada sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (Nxe^2)} \\n &= \frac{309}{1 + (309 \times 0,05)^2} \\&= \frac{309}{1,77} \\&= 175 \text{ responden}\end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dijadikan responden adalah sebanyak 175 Mahasiswa.

E. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Informasi yang dikumpulkan secara pribadi oleh seorang peneliti mengenai suatu masalah penelitian disebut sebagai data primer. Hal ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara.⁹ Guna mengumpulkan data penelitian ini, Generasi Z yang merupakan mahasiswa aktif pengguna bank syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri diberikan kuesioner melalui *google form*.

⁹ Sigit Hermawan and Amirullah Amirullah, 'Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif' (Media Nusa Creative, 2016).

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan melalui sumber seperti buku, jurnal, situs web, dan sumber lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, informasi primer dan sekunder dikumpulkan melalui proses pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau kombinasi keempatnya.¹⁰ Data penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait variabel yang diteliti.¹¹ Penelitian ini menggunakan alat yang disebut angket atau kuesioner, yang disebarluaskan secara *online* melalui *Google form*. Informasi yang dikumpulkan untuk kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa pertanyaan mengenai variabel (X) Pengetahuan Konsumen.
2. Beberapa pertanyaan mengenai variabel (Y) Keputusan Menabung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan seperti berikut:

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Perubahan data dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis dilakukan.

Penyesuaian data dilakukan dalam rangka memverifikasi dan menyelidiki setiap data yang diperoleh.¹²

¹⁰ Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

¹¹ Rameli Agam, *Menulis Karya Ilmiah*, 52.

¹² Moh Nazir, '*Metode penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia*', *Jurnal pendidikan Agama Islam*, 2005.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Pada tahap kedua, peneliti memberikan kode dalam bentuk simbol, angka, atau kalimat pendek. Peneliti menetapkan kode sebagai berikut:

- a) Pengetahuan menggunakan kode X
- b) Keputusan menabung menggunakan kode Y

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan tahapan memberikan skor pada jawaban atau pernyataan yang perlu diberi skor.¹³ Skor yang digunakan yaitu:

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b) Tidak Setuju (TS) = 2
- c) Netral (N) = 3
- d) Setuju (S) = 4
- e) Sangat Setuju (SS) = 5

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Data akan lebih mudah dilihat dan dipahami ketika sudah dinilai. Tabulasi data dilakukan untuk memudahkan perhitungan peneliti dan pemasukan data ke dalam rumus. Setelah diberi skor, data akan dikategorikan ke dalam tabel.

5. Proses (*Processing*)

Pengelolaan dan penghitungan data dilakukan pada saat ini, dan analisis statistik dilakukan pada keluarannya. Para peneliti menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS, sebuah alat yang dibuat khusus untuk

¹³ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2021), 93.

analisis statistik, untuk membantu pekerjaan mereka pada saat ini. Metode analisis data berikut digunakan untuk sampai pada kesimpulan ini:

a. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data ekstensif digunakan untuk menilai alat pemecahan masalah. Berikut alat uji yang digunakan pada penelitian ini:

1) Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kesesuaian alat ukur. Instrumen pengukuran yang dipertimbangkan dalam konteks ini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sebuah kuesioner hanya dapat dianggap valid jika pertanyaannya secara akurat mencerminkan subjek yang ingin dinilai. Uji korelasi Pearson yang digunakan dalam analisis validitas penelitian ini memiliki tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah jika nilai r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel, maka kuesioner dianggap valid. Jika di bawah 0,05 maka dianggap tidak valid.¹⁴

2) Uji Reliabilitas

Widi dan Notoatmodjo mendefinisikan reliabilitas sebagai metrik yang menunjukkan tingkat keterpercayaan atau ketergantungan suatu alat ukur. Dengan demikian, konsistensi alat ukur apakah alat ukur tetap konsisten bahkan setelah beberapa kali pengukuran, dapat dipastikan dengan pengujian reliabilitas. Ketika

¹⁴ Nilda Miftahul Janna and H Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', 2021.

suatu alat pengukur menghasilkan temuan yang konsisten setelah beberapa kali pengukuran, maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan. Pengujian validitas data biasanya dilakukan sebelum pengujian reliabilitas data karena data yang akan diukur harus sah.¹⁵

Uji reliabilitas pada dasarnya menggunakan pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur variabel. Untuk mencapai hal ini membandingkan tingkat signifikansi atau tingkat yang digunakan, yang dapat bervariasi dari 0,5 hingga 0,6 berdasarkan persyaratan penelitian. Untuk menentukan apakah suatu instrumen dianggap dapat dipercaya atau tidak, syarat pengujiannya mengharuskan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari taraf signifikan.¹⁶

b. Analisis Deskriptif

Dengan analisis deskriptif, data di analisis tanpa berusaha membuat generalisasi atau kesimpulan. Sebaliknya, data tersebut dideskripsikan atau dijelaskan sesuai dengan keadaan saat ini. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran tentang data yang digunakan di dalam

¹⁵ Ristya Widi, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi', *Stomatognatic (JKG Unej)*, 8.1 (2011), 27–34.

¹⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

penelitian yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan sum.¹⁷

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji data statistik dan memperoleh kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan, digunakan uji asumsi klasik.¹⁸

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov digunakan dalam penelitian ini, dan kriterianya adalah jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak normal, dan jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.¹⁹

2) Uji Multikolinieritas

Dengan memeriksa nilai toleransi dan nilai VIF (faktor amplifikasi kontras), pengujian linearitas berganda dapat dilakukan. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai toleransi:²⁰

- a) Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10 maka terjadi multikolinieritas.
- c) Jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁸ Sigit Nugroho, *Statistika Multivariat Terapan*, Bengkulu: UNIB Press, 2008, hlm. 4.

¹⁹ Setia Ningsih and Hendra H Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53.

²⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

d) Apabila nilai VIF lebih besar atau setara dengan 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heterokedastisitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan model regresi yang varian residualnya bervariasi untuk setiap observasi.²¹

4) Uji Autokorelasi

Pengujian ini menentukan rusaknya asumsi autokorelasi klasik dengan menggunakan uji autokorelasi. Autokorelasi tidak akan terjadi jika variabel pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya mempunyai korelasi pada tahap uji regresi.²²

5) Uji Korelasi

Salah satu metode statistik untuk menentukan hubungan antara dua variabel dan data numerik adalah uji korelasi. Tujuan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antar masing-masing variabel, khususnya variabel bebas X (pengetahuan konsumen) dan variabel terikat Y (keputusan konsumen). Nilai korelasi kemudian dihitung setelah itu. Jika

²¹ Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42.

²² Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Penerbit Salemba, 2009).

nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terjadi korelasi; jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi korelasi.

Kemudian jika di dasarkan pada nilai r:

- a) Nilai 0,00 s/d 0,20 = tidak terdapat korelasi
- b) Nilai 0,21 s/d 0,40 = korelasi rendah
- c) Nilai 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d) Nilai 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e) Nilai 0,81 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat²³

6) Analisis Regresi Linier Sederhana

Garis regresi yang menunjukkan hubungan antara dua variabel disebut regresi linier sederhana. Respon rata-rata variabel Y, yang berubah tergantung pada derajat pengaruh variabel X, juga sering dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁴

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan :

Y: Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)

α : Konstanta

b: Koefisien Variabel X

X: Variabel Independen (Pengetahuan Konsumen)

e: Variabel error yang berdistribusi normal baku

²³ Hardisman, Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Keseha (Jakarta: Guepedia, 2020), 105.

²⁴ Robert Kurniawan, Analisis Regresi (Jakarta: Prenada Media, 2016), 63.

7) Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan mengenai pengaruh individu (parsial) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :²⁵

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus mencari t tabel : $t(\alpha/2 ; n-k-1)$

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi temuan regresi berganda menunjukkan sejauh mana variabel terikat dapat mempengaruhi variabel bebas. Koefisien variabel penentu berada antara nol dan satu.²⁶

²⁵ Zainatul Mufarikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 71.

²⁶ Rinaldi Syahputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.2 (2017), 183–91.